

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Oleh karena itu desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen. Desain dalam penelitian eksperimen menggunakan *pretest*, *posttest*, dan *control* group design. Subjek kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan secara acak dan melakukan pengukuran terhadap kemampuan awal menulis prosedur. *Pretest*, *posttest*, dan *control* group design yang digambarkan

Tabel 3.1

Desain Pretest Posttest dan Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen (E)	01	X	02
Kontrol (K)	03	-	04

(Arikunto, 2010: 125-126)

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

01 : Pretest Kelompok Eksperimen

02 : Post Test Kelompok Eksperimen

03 : Pretest Kelompok Kontrol

04 : post test kelompok kontrol

Di dalam desain ini tes atau ujian dilakukan dua kali, yaitu sebelum eksperimen berupa pretest atau kemampuan awal (01 dan 03) dan sesudah eksperimen berupa post-test atau kemampuan akhir (02 dan 04). Berdasarkan hasil test akan terlihat perbedaan kemampuan antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto (2010) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah adalah siswa kelas XI MAN. Kota Bandung tahun pelajaran 2019 / 2020 yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah keseluruhan 414 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Penelitian ini melakukan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata (Sugiono, 2009). Dari 12 kelas yang ada pada kelas XI MAN.1 Kota Bandung dipilih secara acak 2 kelas dijadikan sampel dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa yang ada pada masing-masing kelas berjumlah 36 siswa dan 34 siswa, sehingga jumlah sampel dari kedua kelompok sebanyak 70 orang. Dari hasil undian, kelas RPL.2 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dengan jumlah 36 siswa dan kelas XI RPL.3 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah 34 siswa

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Kemampuan menulis teks prosedur
2. Angket / skala sikap untuk mengukur kemandirian belajar siswa.

Instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar memiliki validitas isi. Sedangkan agar memiliki validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran.

Tabel 3.2

Format Penilaian Menulis Teks Prosedur

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian kerja					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Kualitas isi karangan						30	30
2.	Organisasi						20	20
3.	Kosa kata						20	20
4.	Tata Bahasa						20	20
5.	Penggunaan Ejaan dan Tata Tulis						10	10
Jumlah Skor :								

Tabel 3.3

Rubrik Penilaian Menulis Teks Prosedur

Aspek	Skor Maksimal	Skor	Kriteria
Kualitas Isi	30	25 - 30	Padat informasi, sesuai dengan tema, serta memiliki struktur prosedur yang lengkap
		18 - 24	Informasi cukup, kurang sesuai dengan tema, struktur prosedur kurang lengkap
		14 - 19	Informasi terbatas, kurang sesuai dengan tema, struktur prosedur tidak lengkap

Aspek	Skor Maksimal	Skor	Kriteria
Organisasi	20	15 - 20	Tulisan disusun berdasarkan struktur yang lengkap, meliputi judul, pendahuluan, tujuan, langkah-langkah dan penutup, serta runtut
		10 - 14	Tulisan disusun dengan struktur yang kurang lengkap namun runtut
		5 - 9	Tulisan disusun dengan struktur yang tidak sesuai dan tidak runtut
Kosa Kata	20	16 - 20	Pilihan kata tepat dan menguasai pembentukan kata
		11 - 15	Pilihan kata tepat, namun tidak menguasai pembentukan kata
		8 - 10	Pilihan kata kurang tepat, namun menguasai pembentukan kata
		5 - 7	Pemilihan kata dan penguasaan pembentukan kurang tepat
Tata Bahasa	20	16 - 20	Penggunaan kalimat berdasarkan fungsinya yang efektif serta pemakaian konjungsi yang cukup tepat
		11 - 15	Penggunaan kalimat berdasarkan fungsinya yang efektif serta pemakaian konjungsi yang cukup tepat
		7 - 10	Penggunaan kalimat berdasarkan fungsinya yang kurang efektif serta pemakaian konjungsi yang tidak tepat
Penggunaan Ejaan dan Tata Tulis	10	8 - 10	Menguasai aturan penulisan, hanya sedikit terdapat kesalahan
		5 - 7	Terjadi beberapa kesalahan penggunaan ejaan, namun tidak mengurangi makna
		3 - 4	Sering terjadi kesalahan ejaan sehingga mengaburkan makna

Keterangan:

Dimodifikasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013 : 212) dan Nurgiyantoro (439 :2012)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok “ (Arikunto, 2010 : 193). Tes yang

dilakukan meliputi kemampuan menulis prosedur. Tes kemampuan menulis prosedur dalam penelitian ini berbentuk penugasan terhadap siswa untuk menulis teks prosedur dengan tema yang telah ditentukan.

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut adalah variabel yang diamati (Sugiyono, 2009). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah rubrik penilaian menulis teks prosedur. Aspek penilaian ditentukan berdasarkan rubrik penilaian menulis prosedur. Aspek penilaian ditentukan berdasarkan rubrik penilaian menulis prosedur dari Buku Bahasa Indonesia : Ekspresi Diri dan akademik serta rubrik penilaian mengarang bebas dengan tema tertentu yang telah dimodifikasi pada bab sebelumnya.

Penilaian dilakukan dengan penilaian ulang. Peneliti terlebih dahulu menilai hasil menulis prosedur siswa dengan menggunakan pedoman penilaian yang sudah dibuat. Hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MAN.1 Kota Bandung untuk dinilai ulang.

Aspek penilaian menulis teks prosedur meliputi :

1. Kualitas isi
2. Organisasi
3. Kosa kata
4. Tata bahasa
5. Penggunaan ejaan dan tata tulis.

Berikut adalah tabel rubrik penilaian menulis teks prosedur yang telah dimodifikasi :

1. Validitas

Menurut Arikunto (2002 hal 144), validitas adalah ketepatan (appropriateness), kebermanaan (meaningfull) dan kemanfaatan (usefulness) dari sebuah kesimpulan yang didapatkandari interpretansi skor tes.

Suatu Instrumen dikatakan valid bila instrumen itu, untuk maksud dan kelompok Tertentu, mengukur apa yang semestinya diukur. Apabila derajat ketepatan mengukurnya benar, maka validitasnya tinggi.

Oleh karena itu, keabsahan alat evaluasi tergantung pada ketepatan alat evaluasi dalam melaksanakan fungsinya. Dengan demikian suatu alat evaluasi disebut valid jika ia dapat mengevaluasi dengan tepat suatu yang dievaluasi itu.

Cara menentukan tingkat validitas soal dengan menghitung koefisien korelasi antara alat evaluasi yang akan diketahui validitasnya dengan alat ukur lain yang telah dilaksanakan dan diasumsikan memiliki validitas tinggi. Nilai r diartikan sebagai nilai koefisien korelasi, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kategori skor Validitas Butir Soal

$0,90 \leq < 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,40 \leq XY < 0,90$	Validitas tinggi
$0,40 \leq r_{Xy} < 0,70$	Validitas sedang
$0,40 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah
$r_{XY} < 0,00$	Tidak valid

Koefisien validitas butir soal diperoleh dengan rumus korelasi produk- momen

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap butir soal

Y = skor total butir soal

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

2. Reliabilitas Soal

Sujiono (2011, hal 95) mengatakan bahwa, “sebuah tes hasil belajar dapat dinyatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut secara berulang kali terhadap subjek yang sama senantiasa menunjukkan hasil yang tepat sama atau sifatnya ajeg dan stabil.” Dengan demikian reliabilitas tes merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi alat ukur yang digunakan.

Suatu alat evaluasi disebut reliabel jika hasil evaluasi tersebut relatif sama (konsisten) jika digunakan untuk subjek yang sama. Untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas alat evaluasi dapat digunakan alat ukur yang dibuat oleh JP.Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kategori Skor Reliabilitas Soal

0,90 ≤ r ₁₁ ≤ 1,00	Derajat reliabilitas sangat tinggi
0,70 ≤ r ₁₁ < 0,90	Derajat reliabilitas tinggi
0,40 ≤ r ₁₁ < 0,70	Derajat reliabilitas sedang
0,20 ≤ r ₁₁ < 0,40	Derajat reliabilitas rendah
R ₁₁ < 0,20	Derajat realibitas sangat tinggi

Tabel 3.7**Realibilitas**

Nilai	Interpretasi
0,75	Tinggi

Untuk menentukan koefisien realibilitas tes menggunakan rumus Alpa yaitu:

$$\text{Dengan } r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

K = Banyak butir soal

S_i^2 = Jumlah varians skor setiap item

S_t^2 = Varians skor total

3. Daya Pembeda Tiap Butir Soal

Menurut Suherman (2003, hal 159), daya pembeda dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut untuk membedakan antara testi yang mengetahui jawabannya dengan benar dengan testi yang tidak dapat menjawab soal tersebut (atau testi yang menjawab salah)

Rumus untuk menentukan daya pembeda adalah :

$$DP = (BA-BB) \frac{1}{2} N$$

DP = Daya pembeda soal

BA = Jumlah benar kelompok atas

BB = Jumlah benar kelompok bawah

N = Jumlah kelompok atas dan kelompok bawah

Penentuan kelompok atas dan bawah diambil 27 % dari jumlah

responden yang telah diurutkan skornya dari skor tertinggi ke skor terendah. Klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda (Suherman, 2003, hal.161) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8

Kategori Skor daya Pembeda Tiap Butir Soal

$DP \leq 0.00$	Sangat jelek
$0.00 < DP \leq 0.20$	Jelek
$0.20 < DP \leq 0.40$	cukup
$0.40 < DP \leq 0.70$	Baik
$0.70 < DP \leq 1.00$	Sangat Baik

Tabel 3.9

Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Interpretasi
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
18.		
19.		
20.		

D. Prosedur Penelitian

Borg & Gall (1983), menyatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling dapat diandalkan keilmiahannya (paling valid), karena dilakukan dengan pengontrolan secara ketat terhadap variabel-variabel pengganggu di luar yang dieksperimenkan. Menurut Emmory, penelitian eksperimen merupakan bentuk khusus investigasi yang digunakan untuk menentukan variabel-variabel apa saja dan bagaimana bentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya. Menurut konsep klasik, eksperimen merupakan penelitian untuk menentukan pengaruh variabel perlakuan (independent variable) terhadap variabel dampak (dependent variable).

Definisi lain menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses manipulasi melalui pemberian treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian yang kemudian diamati/diukur dampaknya (data yang akan datang). Penelitian eksperimen

juga merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan cara memberikan treatment/perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya. Penelitian eksperimen merupakan penelitian kausal (sebab akibat) yang pembuktiannya diperoleh melalui komparasi/perbandingan antara : a. Kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dengan kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan); atau b. Kondisi subjek sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan.

Penggunaan metode penelitian eksperimen pada penelitian sosial dan pendidikan akan dihadapkan pada permasalahan yang menyangkut subyek penelitian. Dalam hal ini, penggunaan metode eksperimen ini akan menjadi sangat rumit mengingat obyek yang diteliti menyangkut interaksi manusia dengan lingkungan, atau interaksi antar manusia itu sendiri. Selain itu, tidak mudah untuk mencari orang yang bersedia dengan sukarela menjadi subyek dari penelitian eksperimen ("kelinci percobaan").⁶ Di lain pihak, penelitian eksperimen yang dilakukan di dalam kelas oleh guru terhadap siswanya atau sebagai penelitian kelas, juga akan menghadapi persoalan validitas hasil penelitian. Dalam hal ini, guru sebagai peneliti akan dihadapkan pada persoalan apakah dia bisa bersikap obyektif, mengingat sebagai peneliti dia juga sebagai manusia yang berinteraksi dengan subyek yang diteliti, yaitu siswanya sendiri.

Dalam prosedur penelitian, peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut. Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan yaitu pengembangan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen dan uji coba instrumen, revisi

perangkat pembelajaran, mengurus perizinan penelitian, dan pemilihan secara acak siswa kelas XI MAN.1 Kota Bandung sebanyak dua kelas untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Praeksperimen

Sebelum penelitian disiapkan dua sampel yaitu, satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol dengan cara mengundi semua populasi secara acak. Selanjutnya dilakukan pretest pada kelas XI RPL.2 dan kelas XI RPL.3 untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur. Pretest dilakukan untuk menyamakan kemampuan awal yang dimiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Skor pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis menggunakan rumus Uji-t data pretest kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis teks prosedur siswa antara kedua kelompok tersebut.

Dengan demikian, antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berangkat dari titik acuan yang sama.

2. Tahap Eksperimen

Setelah kedua kelompok dianggap sudah memiliki keadaan yang sama. Tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap perlakuan menulis prosedur menggunakan media gambar seri pada kelas XI RPL.2 sebagai kelompok eksperimen dan menulis prosedur menggunakan media konvensional pada kelas RPL.3 sebagai kelompok kontrol. Materi pembelajaran untuk dua kelompok

tersebut sama. Jadwal pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI MAN.1 Kota Bandung.

a. Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media gambar seri dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menulis teks prosedur
- 2) Guru menunjukan gambar-gambar yang menunjukan sebuah petunjuk melakukan sebuah kegiatan.
- 3) Siswa diminta mengungkapkan pendapatnya mengenai gambar-gambar tersebut. Kemudian guru membagi gambarkan contoh teks prosedur berdasarkan gambar yang ditampilkan tadi
- 4) Siswa diminta menganalisis struktur, jenis kalimat dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks tersebut
- 5) Siswa berlatih menulis teks prosedur menggunakan media gambar seri. Siswa berpasangan masing-masing dua anak, kemudian guru membagikan gambar.
- 6) Siswa menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur, jenis kalimat, dan ciri kebahasaan serta menulis dengan menggunakan panduan berupa gambar seri yang telah dibagikan.
- 7) Siswa melakukan peer editing.
- 8) Siswa mengumpulkan hasil tulisan.
- 9) Guru mengadakan evaluasi dan refleksi terhadap belajar menulis teks prosedur dengan media gambar seri.

b. Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol diberikan perlakuan menggunakan media konvensional.

Adapun kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menulis teks prosedur.
- 2) Guru meminta siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- 3) Siswa diminta untuk membaca dan menganalisis contoh teks prosedur.
- 4) Siswa mulai menulis teks prosedur kompleks dengan tema bebas.
- 5) Siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas, kemudian dikumpulkan kepada guru

c. Tahap Akhir Eksperimen

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan post-test dengan materi yang sama pada saat pretest. Post-test dilakukan untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis teks prosedur.

Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol.

F. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian harus diolah terlebih dahulu agar dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pre-test dan post-test.

Teknik analisis data menggunakan uji-t harus memenuhi persyaratan :

- (1) Uji Normalitas, dan (2) Uji Homogenitas. Perhitungan uji-t normalitas, dan uji homogenitas. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) Versi 23.0

Adapun penjelasan mengenai analisis data hasil tes tersebut yakni:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai data hasil pre-test dan post-test yang diperoleh berupa skor terendah ($X_{\min}$), skor tertinggi ($X_{\max}$), skor rata-rata (mean) dan standar deviasi.

2. Analisis Inferensi

Analisis inferensi dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai peningkatan kemampuan penalaran siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis ini pada intinya merupakan uji perbedaan dua rata-rata, baik uji dua pihak maupun satu pihak.

Adapun langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka perlu diadakan uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan pada data hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam uji normalitas ini digunakan uji kolmogorov smirnov dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

Jika kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk menemukan uji parametrik yang sesuai. Namun, jika data tidak berdistribusi normal maka tidak perlu dilakukan uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata dilakukan dengan menggunakan uji non-parametrik.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas

eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas varians di gunakan uji Levene dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) secara signifikan antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya. Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan terhadap data hasil pre-test dan post-test. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka pengujiannya dilakukan dengan uji-t adapun untuk data berdistribusi normal, tetapi tidak memiliki varians yang homogen maka pengujiannya menggunakan uji-t. Sedangkan untuk data yang salah satu atau keduanya tidak berdistribusi normal, pengujiannya menggunakan statistik non-parametrik dengan menggunakan uji Mann Whitney U Test

d. Uji Gain

Setelah melakukan uji dua rata-rata, untuk mengetahui kualitas peningkatan yang lebih baik, maka dilakukan analisis terhadap Indeks Gain. Indeks gain adalah gain ternormalisasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}} \quad \text{Hake (Hidayat, 2011 : 35)}$$

Adapun kriteria indeks gain tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12

Kriteria Tingkat Gain

G	Keterangan
---	------------

$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

e. Uji Chi – Square dan koefisien Kontingensi

Uji Chi-Square dan koefisien kontingensi atau sering juga orang menyebut uji chi kuadrat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable yang terdapat pada baris kolom. Jenis data yang digunakan dalam Chi Square harus berbentuk data frekuensi, bukan data yang berbentuk rasio ataupun skala.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi-Square dapat digunakan dengan melihat nilai output “ Chi-Square test “ dari hasil data dengan SPSS. Dalam pengambilan keputusan kita dapat berpedoman pada dua hal, yakni membandingkan nilai Asymp. Sig dengan batas kritis yakni 0,05 atau dapat dengan cara membandingkan antara Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel.

Melihat nilai Asymp.sig :

Jika nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka terdapat hubungannya yang signifikan antara baris dengan kolom.

Jika nilai Asymp. Sig $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungannya yang signifikan antara baris dengan kolom.

Melihat nilai Chi-Square:

Jika nilai Chi-Square hitung $>$ Chi-Square tabel maka terdapat hubungan antara baris dan kolom.

Jika nilai Chi-Square hitung $<$ Chi-Square tabel maka tidak terdapat hubungan antara baris dan kolom.

Tabel 3.33

REKAPITULASI HASIL UJI COBA SOAL
PENGETAHUAN MENULIS TEKS PROSEDUR

NO	VALIDITAS	REALIBILITAS	INDEKS KESUKARAN	DAYA PEMBEDA	KET. SOAL
1	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sukar	Sangat Jelek	Ganti
2	Validitas sedang	Tinggi	Soal Mudah	Jelek	Direvisi
3	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sedang	Cukup	Diterima
4	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sedang	Baik	Diterima
5	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sukar	Sangat Jelek	Diterima
6	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sukar	Jelek	Ganti
7	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sedang	Jelek	Diterima
8	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sedang	Cukup	Diterima
9	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sukar	Baik	Diterima
10	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sedang	Jelek	Diterima
11	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sedang	Jelek	Drevisi
12	Validitas rendah	Tinggi	Soal Sedang	Jelek	Diterima
13	Validitas sangat rendah	Tinggi	Soal Sedang	Jelek	Diterima
14	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sedang	Baik	Diterima
15	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sedang	Baik	Diterima
16	Validitas sedang	Tinggi	Soal Sedang	Sangat Jelek	Diterima
17	Validitas sangat rendah	Tinggi	Soal Sedang	Jelek	Ganti
18	Validitas sangat rendah	Tinggi	Soal Sedang	Cukup	Diterima

NO	VALIDITAS	REALIBILITAS	INDEKS KESUKARAN	DAYA PEMBEDA	KET. SOAL
19	Validitas sangat rendah	Tinggi	Soal Sedang	Cukup	Diterima
20	Validitas sangat rendah	Tinggi	Soal Sukar	Jelek	Diterima

Tabel

REKAPITULASI HASIL UJI COBA

SOAL TES MENULIS TEKS PROSEDUR

NO	VALIDITAS	REALIBILITAS	INDEKS KESUKARAN	DAYA PEMBEDA	KET. SOAL
1	Sangat Tinggi	Sedang	Mudah	Baik sekali	Soal Diterima
2	Sangat Tinggi		Mudah	Kurang Baik	Soal Diterima
3	Sangat Tinggi		Mudah	Cukup	Soal Diterima